

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang di pengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. (Depkes RI, 2009).

Berkas Rekam medis merupakan milik Rumah Sakit yang harus dipelihara karena bermanfaat bagi pasien, dokter, maupun bagi Rumah Sakit. Data-data medis yang terdapat pada berkas rekam medis pasien selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak manajemen Rumah Sakit dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan (Ramadani, Heltiani & Annur, 2018)

Bukti otentik dalam rekam medis yaitu berupa berkas rekam medis, maka berkas tersebut wajib disimpan, dirawat dan digunakan dengan baik karena berhubungan dengan riwayat penyakit seseorang. Hal ini berguna menjamin keselamatan seorang pasien. Berkas tersebut terdiri atas beberapa formulir yang dirancang oleh petugas rekam medis. Rancangan sebuah formulir sangat berpengaruh terhadap kelengkapan data riwayat penyakit pasien. Kelengkapan data tersebut dipengaruhi oleh kemudahan atau kesulitan yang ditemukan pada saat pengisian formulir tersebut. Menurut Laela (2018) formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk di isi dan merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi pelayanan. Formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi pelayanan kesehatan ke dalam bentuk catatan, sedangkan rancangan formulir adalah kegiatan merancang

formulir berdasarkan kebutuhan transaksi kegiatan pelayanan atau pembuatan laporan organisasi. Formulir rekam medis ini memiliki tujuan sebagai bahan untuk memproses pengumpulan data, mempercepat proses pelayanan, meningkatkan keakuratan data, dan menstandarkan informasi. (Naufala, 2014)

*Covid-19* telah menjadi pandemi di hampir semua tempat atau negara. Dengan mobilitas manusia yang masih terjadi, virus akan mudah menemukan inang untuk bereproduksi dan berpindah. petugas kesehatan melakukan tindakan awal terhadap pasien yang datang ke Rumah Sakit atau puskesmas dengan melakukan *Screening*. Setiap pasien dan pengantar diwajibkan mengisi dokumen/formulir *Screening* yang berisi gejala, riwayat kontak dari daerah transmisi, dan riwayat kontak dengan pasien yang terkonfirmasi *covid-19*, serta pengisian pernyataan kejujuran. Tindakan ini menentukan langkah selanjutnya, apakah pasien harus segera dirujuk ke rumah sakit khusus rujukan *Covid-19*, perlu menjalani tes permulaan, atau bisa diperiksa secara umum sesuai dengan keluhan. *Screening* adalah suatu upaya dalam menduga ciri-ciri suatu penyakit atau kelainan yang belum diketahui dengan cara menguji, memeriksa atau prosedur lain yang dapat dilakukan dengan cepat atau *Screening* adalah pemeriksaan orang-orang asimtomatik untuk mengklasifikasikan mereka ke dalam kategori yang diperkirakan mengindap atau tidak mengindap penyakit yang menjadi obyek *Screening*. (Meiliawati 2019)

Beberapa rumah sakit di Indonesia sudah melakukan upaya *Screening Covid-19* pada pasien yang masuk ke unit gawat darurat atau terencana rawat inap dengan tes cepat. Umumnya pengisian formulir *Screening Covid-19* dilakukan pada semua pasien yang datang ke fasilitas kesehatan dari puskesmas hingga rumah sakit. Sebab, jika tidak dilakukan penyaringan dan ternyata pasien positif *Covid-19*, semua orang yang berhubungan akan turut terpapar. Pengisian formulir tersebut dilakukan secara langsung saat pasien datang sebagai tindakan awal pemeriksaan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari pada bulan September 2022 yang dilakukan dengan observasi dan wawancara di bagian rekam medis diperoleh informasi, bahwa pelaksanaan *screening* di Klinik Rawat

Inap Muslimat masih perlu adanya pertimbangan untuk lebih rinci, detail dan terstruktur sesuai dengan acuan yang diberikan, hal ini kurang efektif dalam prosedur *Screening* pasien terutama di masa pandemi *Covid-19* saat ini. Pelaksanaan *Screening* sangat penting karena penyaringan atau *Screening Covid-19* adalah langkah penting dalam mencegah penularan penyakit yang diakibatkan virus *corona* ini. *Screening* merupakan tindakan awal yang dilakukan petugas kesehatan terhadap pasien yang datang ke rumah sakit. Tindakan ini menentukan langkah selanjutnya, apakah pasien harus segera dirujuk ke rumah sakit khusus rujukan *Covid-19*, perlu menjalani tes permulaan, atau bisa diperiksa secara umum sesuai dengan keluhan.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari dengan mengangkat judul “Desain Formulir Rekam Medis *Screening Covid-19* Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Desain Formulir Rekam Medis *Screening Covid-19* Di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis Desain Formulir Rekam Medis *Screening Covid-19* di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji Formulir *Screening Covid-19* Di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari
- b. Merancang Formulir *Screening Covid-19* Di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

- c. Mengevaluasi rancangan Formulir *Screening Covid-19* Di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan Formulir Rekam Medis *Screening Covid-19* Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari yang baik dan benar.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi akademik

Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitiannya selanjutnya.

- c. Bagi Rumah sakit

Untuk bahan pertimbangan pelaksanaan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis.

